

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan. Khususnya studi yang informasinya dikumpulkan dari sumber lapangan. Artinya peneliti nantinya terjun ke lapangan dengan membawa koesioner. Pendekatan penelitian yang dipakai yakni dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah cara penelitian yang dipakai untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian serta analisis datanya bersifat statistik (berupa angka-angka) yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁹

Dari penelitian kuantitatif, peneliti dapat memperoleh data secara langsung dari lapangan. Penelitian dilakukan dengan datang langsung ke lokasi penelitian (MAN 2 Kota Banjarmasin) dimana data didapat dari angket (koesioner) dalam bentuk link gform yang dibagikan kepada responden. Kemudian peneliti melakukan observasi di lapangan dengan mengamati proses aktivitas belajar yang berlangsung di dalam kelas dengan mencatat data-data terkait MAN 2 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MAN 2 Banjarmasin, tepatnya sebuah madrasah yang beralamat di Jl. Pramuka Komplek Semanda, RT 20 No. 28 Banjarmasin Timur. Madrasah Aliyah ini terakreditasi A (Amat Baik) dan merupakan salah satu

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 23.

sekolah favorit yang banyak dilirik masyarakat. Durasi waktu pelaksanaan penelitian di MAN 2 Banjarmasin yakni selama 1 bulan 10 hari terhitung dari 27 Juli sampai dengan 7 September 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri dari item atau subjek dengan jumlah dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti.⁶⁰ Populasi menurut Amos Neolaka yaitu “keseluruhan objek yang diteliti”.⁶¹ Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas 12 MAN 2 Banjarmasin sebanyak 337 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah komponen sifat dan nilai yang membentuk populasi.⁶² Sampel pada hakikatnya adalah contoh yang diambil dari sejumlah item yang diwakili.⁶³ Apa yang telah didapat dari sampel maka itulah yang dapat disimpulkan dari suatu populasi.

Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu dimana peneliti mempertimbangan faktor-faktor tertentu.⁶⁴ Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah siswa kelas 12 yang bermain *game online* yakni sebanyak 25 orang.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 145.

⁶¹ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 41.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 146.

⁶³ Punaji Setosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 220

⁶⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2019), 81.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Suatu catatan atau kumpulan pernyataan yang diperoleh dari pengamatan sebenarnya terhadap variabel penelitian disebut data. Data dapat dinyatakan dalam bentuk kata-kata, statistik, atau makalah tertulis yang memberikan penjelasan tentang faktor-faktor penelitian dengan cara yang masuk akal.⁶⁵ Data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yakni data pokok dan data penunjang.

- a) Data pokok dari penelitian ini adalah data-data siswa yang bermain *game online*, data tingkat *game online* siswa, tingkat aktivitas belajar siswa, dan pengaruh *game online* terhadap aktivitas belajar siswa.
- b) Data penunjang yakni data-data yang menunjang data pokok, seperti halnya sejarah singkat, kondisi serta visi misi MAN 2 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data primer adalah data yang berasal atau diperoleh langsung dari siswa MAN 2 kelas 12 yang dijadikan sampel penelitian. Data didapat dari jawaban angket (kuesioner) yang dibagikan kepada responden serta observasi selama proses aktivitas belajar (kegiatan pembelajaran).

Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari data penunjang dan sifatnya mendukung data pokok. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yakni diperoleh dari guru-guru yang mengajar pada kelas 12, Kepala Madrasah serta Staf Tata Usaha MAN 2 Banjarmasin.

⁶⁵ Mustiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2016), 149.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dengan memantau dan mendokumentasikan gejala-gejala yang diteliti secara rasional, observasi berfungsi sebagai metode pengumpulan data. Untuk memperoleh fakta mengenai gejala-gejala tingkah laku manusia maka digunakanlah teknik observasi. Penelitian mengenai perilaku, sistem kerja, kejadian alam, dan penelitian dengan jumlah responden terbatas menggunakan pendekatan pengumpulan dan observasional.⁶⁶ Maka dengan teknik observasi peneliti memperoleh deskripsi yang lebih nyata tentang gejala manusia yang sulit didapat melalui metode lainnya.

Cara observasi pada penelitian ini yakni peneliti mengamati siswa dalam aktivitas belajar mereka (kegiatan pembelajaran). Maka, peneliti mendapat data gambaran siswa saat proses pembelajaran.

2. Angket (kuesioner)

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara meminta responden untuk menanggapi serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk pengumpulan data.⁶⁷ Kuesioner dibedakan menjadi dua, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan yang bebas dijawab oleh responden. Sebaliknya, kuesioner tertutup terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan yang sudah disediakan pilihan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 239.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 234.

jawabannya oleh peneliti; responden hanya perlu memilihnya.⁶⁸ Penelitian ini menggunakan angket tertutup berjumlah 16 butir pertanyaan yang disusun menggunakan google formulir. Kemudian *link* dari angket tersebut dibagikan pada siswa-siswa yang menjadi sampel penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sejumlah fakta yang terkumpul dalam bentuk teks atau rekam jejak.⁶⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini yakni berupa data sejarah singkat, fasilitas dan sarana prasarana serta visi misi MAN 2 Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yakni angket tertutup berjumlah 16 butir pernyataan yang perlu dijawab responden. Angket tersebut akan diuraikan di bawah ini.

1. *Game Online*

1) Saya bermain game 7-8 jam dalam sehari

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

2) Saya tidur larut malam untuk bermain game

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

⁶⁸ Mustiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2016), 127.

⁶⁹ Mustiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, 131.

Sering = 3

3) Saya bermain game pada saat jam pelajaran berlangsung

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

4) Saya lebih memilih game online dibanding mengerjakan tugas

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

5) Saya mencuri-curi waktu belajar untuk bermain game online

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

6) Saya merasa lelah dan pusing bila banyak bermain game

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

7) Saya merasa tidak punya tujuan dan tidak tahu apa yang mau dikerjakan

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

8) Saya merasakan gampang marah dan emosional

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

2. Aktivitas Belajar

- 1) Saya membuka materi yang akan dipelajari sebelum guru masuk kelas

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

- 2) Saya membaca buku sebelum pelajaran dimulai

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

- 3) Saya senang bertanya jika ada materi yang kurang saya pahami

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

- 4) Saya berusaha menyampaikan pengetahuan saya ketika diskusi berlangsung

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

- 5) Saya mendengarkan penjelasan guru terkait materi pelajaran dengan seksama

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

6) Saya langsung mencatat dan mengerjakan tugas yang diajukan guru

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

7) Jika ada teman yang bertanya terkait penjelasan guru barusan, saya mampu mengulang kembali penjelasan guru tersebut, walau dengan bahasa sendiri

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

8) Saya senang ketika guru menjelaskan pelajaran

Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 2

Sering = 3

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sesuatu yang dikerjakan sesudah semua data terkumpul dari responden. Aktivitas analisis data yakni sebagai berikut:

1. Mengurutkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Mengumpulkan informasi dari masing-masing responden berdasarkan variabel.
3. Memberikan informasi pada setiap variabel yang diteliti.

4. Menghitung hasil data untuk diuji hipotesis yang sudah diajukan.⁷⁰

Rumus metodologi korelasi kontingensi digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Teknik korelasi kontingensi ialah salah satu teknik korelasi bivariat. Rumusnya yakni sebagai berikut.

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan:

C atau KK = Lambang dar Koefisien Kontingensi

N = *Number of saces*, banyaknya responden

X = Harga Chi-Kuadrat yang diperoleh

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Berdasarkan keterangan rumus tersebut jika dikaitkan dengan penelitian ini maka diketahui bahwa nilai N sama dengan 25, kemudian untuk nilai harga chi-kuadrat yang dilambang dengan X akan diperoleh pada perhitungan analisis data.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 241.